

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Pada saat menstruasi, wanita terkadang mengalami nyeri. Sifat dan tingkat rasa nyeri bervariasi, mulai dari yang ringan hingga yang berat. Kondisi tersebut dinamakan *dismenorea*, yaitu suatu keadaan nyeri yang hebat dan bisa mengganggu aktivitas sehari-hari. *Dismenorea* merupakan suatu fenomena simptomatik meliputi nyeri abdomen, kram dan sakit punggung (Rosyida, 2021).

Data dari *World Health Organization* didapatkan kejadian sebesar 1.769.425 jiwa (90%) wanita yang mengalami *dismenorea*, 10-15% diantaranya mengalami *dismenorea* berat. Berdasarkan data dinkes sumatera selatan angka kejadian disminorea atau nyeri haid pada tahun 2020 mencapai 64,3% sementara data dikes kota Palembang yang mengalami nyeri saat menstruasi 63,3% (Putri and Darmi, 2023)

*Dismenorea* atau nyeri haid dapat mengganggu seseorang untuk menjalankan aktifitas serta, tidak mampu melakukan kegiatan sehari-hari seperti tidak bekerja atau masuk sekolah, sehingga apabila masalah ini tidak segera di atasi akan sangat merugikan. Wanita yang mengalami nyeri haid berat dapat menyebabkan terganggunya aktivitas sehari-hari termasuk sekolah, kuliah dan kerja. Selain itu *dismenorea* juga dapat berpengaruh pada kegiatan sosial. Bagi remaja usia sekolah, permasalahan *dismenorea* ini dapat menyebabkan ketidakhadiran siswi di sekolah, terganggunya kegiatan belajar mengajar (Arnida *et al.*, 2021).

*Dismenorea* dapat diatasi dengan dua cara yaitu terapi dengan menggunakan obat dan tanpa menggunakan obat. Terapi tanpa menggunakan obat lebih aman digunakan untuk menangani disminorea karena tidak terdapat efek samping yang ditimbulkan. Mengurangi nyeri haid *dismenorea* tanpa menggunakan obat yaitu dengan terapi akupresur dan minuman jahe, hasil penelitian menunjukkan bahwa akupresure dilakukan selama 2 hari dan menunggu hasil intensitas nyeri sampai 30 menit, responden merasakan rileks dan berkurang rasa nyeri haid pada perut yang berasal dari kram rahim yang terjadi selama menstruasi dan sebagian responden yang tidak bisa melakukan aktifitas bisa kembali beraktifitas (Ilmiah *et al.*, 2021).

Penanganan yang lain seperti terapi ramuan herbal dapat dilakukan dengan cara menggunakan obat tradisional yang berasal dari tanaman. Beberapa bahan tanaman dipercaya

dapat mengurangi rasa nyeri. Salah satu tanaman tersebut adalah jahe (*Zingibers Officinale Rosc*) yang bagian rimpangnya berfungsi sebagai analgetik, antipiretik, dan antiinflamasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas nyeri sebelum intervensi seluruh responden dengan nyeri berat dan sesudah intervensi hampir seluruhnya nyeri sedang. Hasil analisa didapatkan ada perbedaan antara intensitas nyeri sebelum intervensi dengan sesudah intervensi ( $p$  value 0,000) (Guite, Rahayu and Syafrullah, no date). Responden merasakan berkurangnya nyeri haid yang dialaminya, responden juga mengatakan lebih rileks dan dapat melakukan aktivitas kembali (Ilmiah *et al.*, 2021).

Pengaruh pemberian air rebusan jahe merah terhadap penurunan *dismenorea* pada siswi dengan hasil bahwa setelah diberikan air rebusan jahe merah seluruh responden mengalami penurunan intensitas nyeri *dismenorea*. Bahwa air jahe merah efektif dalam menurunkan *dismenorea*. Penanganan *dismenorea* juga dapat dilakukan dengan kombinasi air jahe merah dan madu. Hasil yang didapatkan yaitu terdapat penurunan nyeri setelah pemberia minuman kombinasi jahe merah dan madu

Dari hasil yang sudah didapatkan pada studi pendahuluan di SMP Negeri 1 Belitang Madang Raya pada bulan oktober 2023 di ketahui siswi kelas 9 pada saat peneliti melakukan wawancara terhadap 30 siswi terdapat 30 siswi mengalami *dismenorea* dengan nyeri di bagian perut bawah, selebihnya mengalami *dismenorea* di bagian perut bawah hingga ke pinggang. Bahkan mengalami lemas, dan cukup mengganggu aktivitasnya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Air Rebusan Jahe Merah Dengan Penurunan *Dismenorea* di SMP Negeri 1 Belitang Madang Raya Kabupaten Oku Timur Sumatera Selatan”.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti merumuskan permasalahan apakah ada hubungan dengan “Pengaruh Air Rebusan Jahe Merah Terhadap Penurunan *Dismenorea* Pada Siswi Di SMP Negeri 1 Belitang Madang Raya Kabupaten Oku Timur Sumatera Selatan”.

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui pengaruh pemberian air rebusan jahe merah terhadap penurunan intensitas *dismenorea* pada siswi SMP Negeri 1 Belitang Madang Raya Kabupaten Oku Timur Sumatera Selatan.

## 2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui intensitas *dismenorea* sebelum dilakukan pemberian air rebusan jahe merah pada siswi di SMP Negeri 1 Belitang Madang Raya Kabupaten Oku Timur Sumatera Selatan.
- b. Mengetahui intensitas *dismenorea* sesudah dilakukan pemberian air rebusan jahe merah pada siswi di SMP Negeri 1 Belitang Madang Raya Kabupaten Oku Timur Sumatera Selatan.
- c. Menganalisis penurunan frekuensi disminore sesudah diberikan air rebusan jahe merah.

## D. MANFAAT

### 1. Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan menjadi tambahan informasi tentang pengaruh pemberian ramuan herbal air rebusan jahe merah terhadap penurunan *dismenorea*.

### 2. Praktisi

- a. Bagi remaja putri  
Memberikan pengetahuan dan wawasan tentang cara menurunkan *dismenorea* dengan menggunakan terapi non-farmakologi yaitu ramuan herbal air rebusan jahe merah.
- b. Bagi institusi Pendidikan  
Menambah ilmu dan wawasan tentang ramuan herbal air rebusan jahe merah untuk menurunkan intensitas *dismenorea*.
- c. Bagi Universitas 'Aisyiyah Surakarta  
Sebagai bahan masukan untuk kegiatan proses pembelajaran mengenai herbal air rebusan jahe merah untuk menurunkan intensitas *dismenorea*.
- d. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan referensi kepustakaan bagi peneliti selanjutnya.

## E. KEASLIAN PENELITIAN

Tabel 1.1  
Keaslian peneliti

| Peneliti dan Tahun             | Judul   | Persamaan   | Perbedaan  |
|--------------------------------|---|---|--|
| (Pujiana <i>et al.</i> , 2019) | Efektifitas Konsumsi Air Rebusan Jahe Merah Terhadap Intensitas <i>Dismenorea</i> Primer Pada Mahasiswi                                       | Penelitian ini adalah pre-eksperimen secara kuantitatif dengan rancangan studi one group pretest-posttest design. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Quota sampling dengan sampel sebesar 76 responden, sedangkan uji statistic yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji Wilcoxon.  | Perbedaan : lokasi dan waktu penelitian yang berbeda, teknik pengambilan sampling, jumlah sampel<br>Persamaan : pendekatan penelitian yang digunakan pre eksperimen, jenis penelitian one group pretest-posttest design, uji statistik<br>-Subjek penelitian ini adalah remaja putri |
| (Betty and Ayamah, 2021)       | Pengaruh Pemberian Air Rebusan Jahe Merah Terhadap Penurunan <i>Dismenorea</i> Pada Mahasiswi Semester 8 Stikes Widya Dharma Husada Tangerang | Penelitian ini merupakan metode kuantitatif-preeksperimen design, dengan desain penelitian One Group Pretest Posttest Design. Jumlah sampel sebanyak 30 mahasiswi STIKes Widya Dharma Husada Tangerang, menggunakan teknik non probability sampling dengan metode purposive sampling. Alat mengumpulkan data adalah lembar observasi. Sedangkan analisis data menggunakan uji Wilcoxon. | Perbedaan : lokasi dan waktu penelitian yang berbeda, jumlah sampel, teknik pengambilan sampling,<br>Persamaan : metode kuantitatif-preeksperimen design, dengan desain penelitian   |
| (Bingan, 2021)                 | Efektivitas Air Rebusan Jahe Merah Terhadap Intensitas Nyeri Haid   | Penelitian ini merupakan Jenis penelitian Pre experimental dengan studi One Group Control Pretest-Posttest Design. Populasi penelitian ini adalah Mahasiswi di Poltekkes Palangka Raya dan besar sampel sebanyak 73 responden dengan tehnik sampling yang digunakan adalah purposive sampling. Uji statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah uji Wilcoxon.                    | Perbedaan : lokasi dan waktu penelitian yang berbeda, jenis penelitian one group control pretest-posttest design, jumlah sampel, teknik pengambilan sampling<br>Persamaan : Jenis penelitian Pre experimental dan uji statistik.   |

